

**Penggunaan Google Search Engine Dalam Memenuhi Kebutuhan
Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa**

**(Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

DEWI NOVIETASARI

1641010258

JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/2021 M

**Penggunaan Google Search Engine Dalam Memenuhi Kebutuhan
Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa**

**(Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung).**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

DEWI NOVIETASARI

1641010258

JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

PembimbingI : Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA. Ph. D

PembimbingII : M. Husaini., M.T

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/ 2021 M

ABSTRAK

Penggunaan Google Search Engine Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa

**(Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung)**

**OLEH
DEWINOVIETASARI**

Google search engine merupakan salah satu media yang dimanfaatkan mahasiswa KPI untuk mencari informasi keislaman dan sebagai akses untuk kegiatan belajar . Perkembangan jaringan telah membuat perubahan besar dalam proses belajar dan pembelajaran. Melalui *Google search engine* mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam bisa mendapatkan informasi yang mereka cari dimanapun dan kapanpun. Sebagai mahasiswa yang dituntut harus memiliki wawasan yang luas terutama dalam bidang keislaman. *Google search engine* salah satu media penunjang menambah ilmu pengetahuan dan informasi lokal maupun internasional. Dengan memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki sumber informasi yang bersifat konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sample yang diambil adalah mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung dengan metode *snowball sampling*. Populasi berjumlah 193 orang dari angkatan 2016 dan 15 orang yang masih aktif dijadikan sample. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil diketahui bahwa : *Google search engine* banyak memberikan manfaat sebagai media belajar tentang keislaman bagi mahasiswa KPI. Dalam menggunakan *Google search engine* sebagai media penunjang informasi keislaman, terdapat 2 macam bentuk penggunaan: 1). Penggunaan *Google search engine* sebagai media pemenuhan informasi, 2). penggunaan *Google search engine* sebagai media belajar. Kesimpulannya, *Google search engine* dapat dikatakan efektif sebagai media pemenuhan informasi dan belajar jika digunakan secara baik dan secara syariat islam. Secara keseluruhan layanan ini merupakan layanan milenial yang mampu menciptakan karya yang inovatif dan bermanfaat.

Kata Kunci: Google Search Engine, Informasi Keislaman

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Novietasari

NPM 1641010258

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Google Search Engine Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sadurandari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021
Penulis,

MATERA
I 6000

Dewi Novietasari
NPM. 1641010258



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung,
Telp. (0721) 704030**

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Penggunaan Google Search Engine dalam Memenuhi
Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan
Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung).**

**Nama : Dewi Novietasari
NPM : 1641010258
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

MENYETUJUI

Pembimbing I,

Pembimbing II

Bambang Budiwiranto, M. Ag., MA, Ph. D
NIP. 197303191997031001

M. Husaini, M.T
NIP. 197812182009121001

Ketua Jurusan,

M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197209291998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suramin, Sukarampe, Bandar Lampung,
Telp. (0721) 703289*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGUNAAN GOOGLE SEARCH ENGINE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI KEISLAMAN DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG)"** disusun oleh, **DEWI NOVIETASARI, NPM: 1641010258**, Program studi: **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat / 02 Juli 2021**

Tim Penguji

Ketua : **Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

Sekretaris : **Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

Penguji I : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

Penguji II : **Bambang Budiwiranto, M.Ag., MA. Ph.D**

Penguji III : **M. Husaini, M.T**

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

”Wahai orang-orang yang beriman! jika seseorang yang fasik datang membawasuatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohnya (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.

(Al-Hujurat(49) : 6)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan selalu memberikan support.

1. Orangtuaku tercinta, Ayahanda Untung dan Ibunda Rohmah, dengan jiwa besar yang telah menunggu selesainya studi dengan penuh do'a serta kasih sayang yang tidak terhingga dalam membesarkan dan mendidikku dalam kebaikan hingga saat ini.
2. Kakak dan Adikku tercinta, Mbak Siska Andryany dan Adik Destri Ambarwati yang telah memberikan motivasi dan keceriaan canda serta tawa bersama, sehingga semangat dalam berjuang.
3. Suamiku tercinta, Ayah Tatak Winaryo selalu memberikan support untuk keberhasilanku.
4. Anakku tercinta, Ananda Muhammad Fadil Abdillah canda tawanya yang menjadi semangat untukku.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga tetap terjaga kejayaan dalam berjuang.

RIWAYAT HIDUP

Dewi Novietasari, dilahirkan di Gunung Madu, pada tanggal 05 November 1997, anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda Untung dan Ibunda Rohmah. Pendidikan pertama di TK PSMI Way kanan dan selesai pada tahun 2004, SD Negeri 01 Bumi Jaya Way Kanan selesai tahun 2010, SMP Negeri 01 Gisting Tanggamus selesai pada tahun 2013, MA Ma'arif 09 Kota Gajah Lampung Tengah selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi Negeri, dan diterima sebagai mahasiswa program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016/2017.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Juli 2021

Dewi Novietasari
NPM: 1641010258

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tetap penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah SWT. Karena jasa beliau telah memberikan contoh suritauladan yang baik sehingga secara tidak langsung penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut waktu, pengumpulan data maupun pembiayaan dan sebagainya. Namun hidayah dan inayah Allah SWT dan berkat usaha disertai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itudapat diatasi sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu,

dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si yang telah memberikan rekomendasi sehingga mempermudah dalam proses perizinan penelitian.
2. Bapak M.Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I. Selaku sekertaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Pembimbing I Bapak Bambang Budiwiranto, M. Ag. MA. (AS) Ph. D. Dan Pembimbing II Bapak M. Husaini., M.T Selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniksi UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas diperkenankannya penulis meminjamkan buku-buku literatur yang dibutuhkan.
7. Ayahanda dan Ibunda yang tiada hentinya memberikan doa dan kasih sayangnya dalam setiap langkah sehingga penulis bisa mencapai harapan dan cita-cita.
8. Kakak, Adikku yang selalu ceria membagikan senyum dan sapa hangat hingga sampai detik ini.
9. Suami dan Anakku yang selalu memotivasi dan memberikan suport hingga sampai sekarang.
10. Tim Hore yang senantiasa mendukung dan menghiburku tiada lelah memberikan semangat Dara Yulia Tamara dan Novitasari.
11. Keluarga KPI E angkatan 2016 yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda, tawa dan saling memberi motivasi.
12. Keluarga KKN 168 Desa Tekad kecamatan Pulau Panggung kabupaten Tanggamus yang menjadi pengingat dan semangat untukku.

13. Saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku yang tiada bosan memberikan dukungan dan dorongan semangat hingga sampai sekarang ini.
14. Semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebajikan. Amiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca umumnya.

Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis,

Dewi Novietasari
NPM: 1641010258

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tinjauan Pustaka
2. Daftar Nama Informan
3. Gambar Struktur Organisasi
4. Daftar Nama Sampel
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Dokumentasi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keterangan Judul Skripsi dan Penunjukan

Pembimbing dariRektorat UIN Raden Intan Lampung.

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara/Inteview.

Lampiran 3 : Kartu Konsultasi Skripsi.

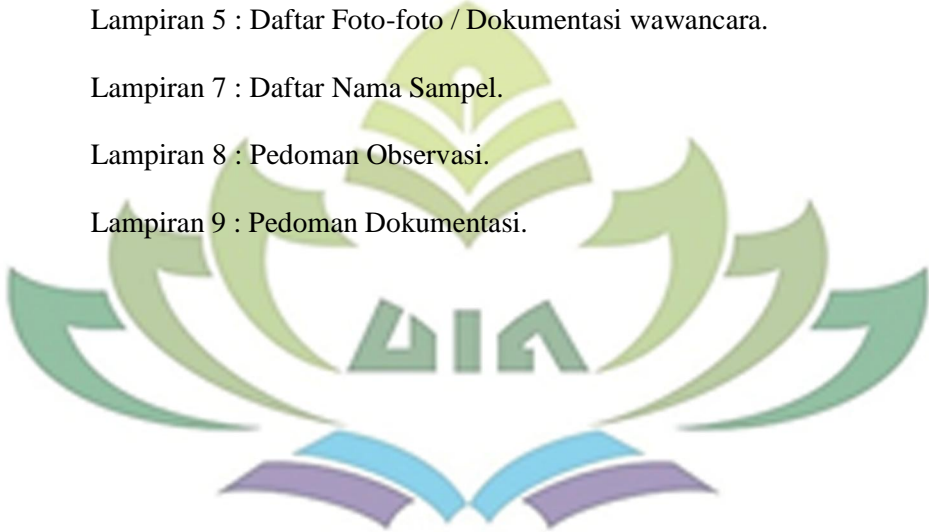
Lampiran 4 : Kartu Hadir Munaqosyah.

Lampiran 5 : Daftar Foto-foto / Dokumentasi wawancara.

Lampiran 7 : Daftar Nama Sampel.

Lampiran 8 : Pedoman Observasi.

Lampiran 9 : Pedoman Dokumentasi.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan penelitian	8
G. Signifikasi penelitian	9
H. Metode penelitian	9
1. Pendekatan Penelitian.....	10
2. Desain Penelitian.....	10
3. Populasi dan Sampel.....	11
I. Metode Pengumpulan Data.....	14

BAB II INFORMASI DAN GOOGLE SEARCH ENGINE

A. Informasi.....	17
1. Kebutuhan Informasi	17
2. Sumber Informasi	19
3. Masyarakat Informasi	20
4. Informasi Keislaman.....	24
B. Google Search Engine	31
1. Pengertian Google Search Engine	31
2. Sejarah Google Search Engine	34
3. Kelebihan dan kekurangan Google Search Engine	36
C. Tinjauan Pustaka	39

BAB III GAMABARAN UMUM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DALAM PENGGUNAAN GOOGLE SEARCH ENGINE

A. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	42
B. Google Search Engine di Kalangan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam	50
1. Penggunaan Google Search Engine Sebagai Media Pemenuhan Informasi	52
2. Penggunaan Google Search Engine di Kalangan Mahasiswa	56
C. Perkembangan Google Search Engine di Kalangan Mahasiswa	58
1. Bentuk Penggunaan Google Search Engine Sebagai Media Pemenuhan	58
2. Bentuk Penggunaan Google Search Engine Sebagai Akses Belajar.....	61

BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE SEARCH ENGINE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI KEISLAMAN DI KALANGAN MAHASISWA

A. Google Search Engine Sebagai Pemenuhan Informasi Bagi Mahasiswa KPI.....	65
B. Akses Penggunaan Google Search Engine Bagi Mahasiswa KPI.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang penting dalam memahami maksud dan istilah-istilah yang terkait dalam judul skripsi, maka dipandang perlu adanya penjelasan untuk menghindari penafsiran yang salah dalam memahami skripsi yang berjudul **” Penggunaan Google Search Engine Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”**. Untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan jelas dalam maksud judul diatas, maka penulis menjelaskan secara singkat judul skripsi melalui penjelasan di bawah ini.

Informasi Keislaman adalah pemberitahuan kabar atau berita yang berasal dari Al-Qur'an dan hadist .¹

Informasi adalah sekumpulan data yang dikomunikasikan dalam bentuk dapat dipahami. ² Informasi keislaman adalah informasi keislaman ini antara lain akidah, syariah, muamalah, dan akhlak. Informasi keislamana yang dimaksud peneliti ini adalah sekumpulan data atau fakta yang berasal dari Al-Qur'an yang diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti untuk si penerima seperti pengetahuan dan keterangan.

¹ Mahali, A. Mudjab, *Azbabun Nuzul Studi Pedalaman Al Qur'an* (Jakarta : PT raja Grafindo Persada), h.11.

² Wiji Sumarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 43.

Google adalah sebuah perusahaan multinasional Amerika Serikat yang menyediakan dan berfokus pada jasa dan seputar internet.³

Search engine adalah mesin pencari yang memiliki sebuah situs untuk mencari sebuah artikel dengan memasukkan kata kunci (*keyword*) dan secara otomatis menampilkan artikel-artikel dalam pangkalan datanya yang cocok dengan kata kunci yang dimasukkan.⁴

Google *search engine* adalah mesin pencari web, perantara atau alat yang digunakan untuk mengunjungi situs-situs yang berisi informasi-informasi seputar keislaman, google *search engine* ini dimiliki google inc pada sebuah perusahaan multinasional Amerika Serikat yang memiliki layanan mesin pencari berbagai informasi di internet yang menyesuaikan kebutuhan para pengguna.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas kembali, bahwa yang dimaksud dalam pembahasan pada skripsi ini adalah suatu penelitian mengenai kegiatan mahasiswa dalam menggunakan Google *search engine* untuk pemenuhan informasi keislaman. Yaitu di mana Google *search engine* sebagai alat sarana dalam mendapat informasi data yang fakta secara instan tanpa harus mendatangi tempat tersebut secara langsung. Layanan Google *search engine* juga memuat informasi keislaman yang berisi tentang akidah, syariah, akhlak, dan mualah yang berhubungan dengan kehidupan yang dijalani saat ini.

Dengan adanya riset ini, peneliti berharap dapat mengkaji kebiasaan mahasiswa mencari sumber informasi keislaman di layanan Google *search engine*. Kemudian memberikan rekomendasi penggunaan Google *search engine* yang cerdas untuk mencari informasi keislaman. Fokus penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa jurusan

³Radian Hadi, *Google Untuk Pemula* (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 5.

⁴Jarot S & Sudarma S, *Buku Super Pintar Internet* (Jakarta: Media Kita, 2012), h. 290.

Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti untuk memilih serta menetapkan judul ini adalah sebagai berikut:

1. *Google search engine* di kalangan mahasiswa terus meningkat karena kalangan remaja semakin gandrung terhadap *Google search engine* yang di dalamnya juga banyak informasi yang bisa didapat atau diperoleh di dalamnya. Oleh karena itu penulis tertarik menulis judul ini.
2. *Google serach engine* menyediakan berbagai informasi yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan banyak hal, termasuk untuk kepentingan mencari informasi keislaman. *Google serach engine* juga menyajikan informasi penting tentang dunia islam yang bermanfaat bagi mahasiswa di masyarakat yang terus maju dan berkembang seperti sekarang ini.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau dan data-data yang diperlukan cukup tersedia. Baik data internet maupun data *kepustakaan* serta data di lapangan sehingga tidak menyulitkan bagi penulis untuk melakukan penelitian selain itu juga relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Bagi mahasiswa yang sudah menduduki pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sangat membutuhkan informasi – informasi yang lebih banyak dan bervariasi. Guna bersaing dengan seluruh mahasiswa perguruan tinggi lainnya.

Internet dan perpustakaan adalah dua hal yang memiliki peran untuk menyampaikan informasi bagi penggunaanya. Kehadiran internet di perpustakaan sebagai penyedia informasi sangat membantu mahasiswa dan dosen

dalam proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, mewajibkan perpustakaan menyediakan layanan internet untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi pada masa modern ini. Layanan internet sudah banyak dikembangkan di banyak Universitas pada masa modern ini, dan menjadi salah satu layanan penunjang dalam pencarian informasi bagi pengguna.

Manfaat internet bagi pengguna mahasiswa antara lain yakni mengatasi keterbatasan waktu, mengatasi keterbatasan tempat, dapat memperoleh informasi terbaru dengan cepat, mempermudah akses informasi dari berbagai sumber dan mempermudah untuk memindah dan merubah bentuk untuk kepentingan pengguna.

Search engine sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar. Antara lain untuk mencari informasi-informasi mengenai pelajaran dengan cepat, menjadi sumber tambahan pelajaran yang belum dimengerti, melatih mahasiswa dalam penggunaan perangkat komputer, mendapatkan rekomendasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar, mudah dalam pengoprasisannya dan *search engine* menjadi alternatif dalam menambah wawasan mahasiswa.

Kecenderungan masyarakat Indonesia dalam menggunakan Layanan Google *search engine* salah satunya sebagai sumber informasi didasari adanya pemenuhan akan suatu informasi tertentu, hal ini disebabkan karena layanan google *search engine* mampu menawarkan sebuah kenyamanan (*convenience*) yang tidak bisa ditemukan dalam saluran informasi lainnya. Bentuk dari kenyamanan tersebut antara lain adalah kecepatan aksesnya, kemuktahiran datanya, serta keberagaman informasi yang disajikan dalam layanan tersebut. Secara singkat, informasi adalah suatu pesan yang diterima dan dipahami. Sebagai sebuah data, informasi adalah sekumpulan fakta yang kemudian dicarikan suatu

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْسِدُونَ ۚ

Maksud ayat di atas adalah Allah telah menurunkan kitab yang berisikan ilmu pengetahuan kepada kita semua sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan untuk kepentingan di dunia. Begitu juga dalam pemenuhan informasi keislaman dengan menggunakan layanan Google *search engine* tersebut.

Menurut Wersig, pemenuhan informasi muncul karena adanya *problematic situation* (situasi yang penuh

masalah) dimana seseorang merasa harus memperoleh masukan dari sumber-sumber lain di luar dirinya.⁵

Perkembangan internet di Indonesia memberikan dampak yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari pengguna internet di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dari hasil riset Nasional yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bekerjasama dengan PusKaKomUI, menunjukkan bahwa selama tahun 2018 pengguna internet naik menjadi 171,17 juta atau dengan kata lain penetrasi sebesar 364,8%. Survei yang dilakukan terhadap 171.176.719,8 pengguna internet di 416 kabupaten dan 98 kota baik urban 74,1% dan rural 61,6% Indonesia ini sekaligus memberikan gambaran demografis pengguna internet, perilaku serta gaya hidup mereka yang secara keseluruhan menggambarkan trend penggunaan internet di Indonesia.⁶

Dilihat dari domisilinya pulau Jawa masih berkontribusi terbesar terhadap peningkatan jumlah pengguna tersebut. Pasaunya 55% pengguna internet tinggal di pulau Jawa. Disusul pulau Sumatera 21%, Sulawesi-Maluku-Papua 10%, Kalimantan 9%, dan Bali-Nusa Tenggara 5%. Hasil survey juga menunjukkan 91% dan 88,5% pengguna internet di Indonesia berusia 15-24 tahun yang termasuk ke dalam generasi millennial atau “*digital natives*”.⁷

Berdasarkan dari hasil survey yang sama, sebanyak 64,7% pengguna internet di Indonesia didominasi oleh mereka yang telah menamatkan pendidikannya di tingkat perkuliahan. Data survey menyatakan bahwa ada tiga alasan utama orang Indonesia menggunakan internet, yaitu: untuk

⁵ Krikelas, James, *Information Seeking Behavior : Patterns and Concepts* (Drexel Library Quarterly, 2000), h. 5.

⁶<https://apji.or.id/survei2018> , diakses tanggal 24 maret 2020 pukul 17:15 WIB.

⁷<https://apji.or.id/survei2018> , diakses tanggal 24 maret 2020 pukul 17:37 WIB.

mengakses sarana media sosial atau komunikasi 72%, sumber informasi 65% dan mengikuti perkembangan jaman 69%, pesan singkat 60% dan mencari berita 60%.⁸

Kecenderungan masyarakat Indonesia dalam menggunakan internet salah satunya sebagai sumber informasi didasari adanya kebutuhan akan suatu informasi tertentu yang ingin dipenuhi. Secara singkat, informasi adalah suatu pesan yang diterima dan dipahami. Sebagai sebuah data, informasi adalah sekumpulan fakta yang kemudian dicarikan suatu kesimpulannya. Informasi juga dijadikan sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh melalui studi pengalaman atau belajar.⁹

Pemenuhan informasi mencerminkan adanya persyaratan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan tugas tertentu karena kemunculan *Google search engine* semakin membuka peluang bagi siapa pun untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Informasi yang tadinya sulit diperoleh saat ini bukanlah hal yang sulit lagi, dengan memanfaatkan *Google search engine*, pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah baik berupa data, berita, file, gambar, musik dan film.

Seiring perkembangan IPTEK, dengan adanya *Google search engine* membuat ruang akses bagi mahasiswa yang lebih luas untuk mendapatkan informasi di dunia maya, karena *Google search engine* menyediakan berbagai berita dan informasi yang cukup lengkap, yang mana memudahkan penggunaanya untuk mencari ilmu pengetahuan yang dapat membuat mahasiswa lebih tertarik menggunakan *Google search engine* dari pada buku untuk kebutuhan mahasiswa

⁸<https://apij.or.id/survei2018> , diakses tanggal 24 maret 2020 pukul 17:48 WIB.

⁹Liliwei, Alo Ms, Drs, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: prenada media grup, 20110), h, 837.

sebagai praktisi keilmuan guna membantu tugas-tugas kuliah dan mencari informasi keislaman.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dikarenakan mahasiswanya termasuk dalam *net generation* yang aktif dalam menggunakan internet. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti memilih judul "Penggunaan Google Search Engine Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Raden Intan Lampung)."

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup peneliti agar penelitian ini tidak melancong jauh dari yang peneliti harapkan. Maka pada penelitian ini memfokuskan tentang penggunaan *google search engine* dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam penggunaan *Google search engine* dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan mahasiswa khususnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pemenuhan informasi keislaman dengan menggunakan layanan *Google search engine* di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat bermanfaat bagi perkembangan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya untuk peran aktif mahasiswa dalam memilih dan menggunakan media layanan Google *Search engine* sebagai sumber informasi.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penggunaan berbagai layanan Google *search engine* sebagai sarana dalam pemenuhan kebutuhan informasi keislaman.

H. Metode Penelitian

Suatu penelitian bertujuan untuk memahami permasalahan sehingga dapat kembangkan kebenarannya, maka diperlukan metode dalam penelitian tersebut. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Metode Penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.¹⁰

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan peristiwa sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan agar nantinya dapat mendukung kesempurnaan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

¹⁰ Dewi Sadih, *metode penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 1.

1. Pendekatan penelitian

Pada umumnya, penelitian dilakukan mencari kebenaran dan menemukan fakta-fakta. Berdasarkan pada pemaparan permasalahan di atas, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*naturalistik*), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis menekankan makna dari pada generalisasi.¹¹

Sifat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci atau pandangan pada responden serta melakukan studi pada situasi yang alami. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹²

Dalam hal ini penulis bermaksud untuk menerangkan atau menggambarkan kondisi obyektif tentang mahasiswa dalam pemenuhan informasi keislaman yang didapat dari layanan *Google search engine* di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Desain penelitian

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 9.

¹² H Ardinal, *Paradigma dan Model Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 249.

prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan.¹³

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam. Kemudian dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini langsung terjun di lapangan kehidupan. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya pokok-pokok materi metodologi dan aplikasinya bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden secara langsung.¹⁴

Dalam proses penelitian ini mengangkat data dan permasalahannya secara langsung tentang hal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas secara sistematis dan mendalam. Dalam hal ini penelitian pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.¹⁵

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang

¹³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008), h. 19.

¹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.11.

¹⁵ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation dan Kominikasi* (Jakarta: PPT Raja Grafindo Persada, 2010). h,133.

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.¹⁶

Definisi diatas dapat dipahami bahwa populasi yaitu menjadikan seluruh jumlah populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2016 yang berjumlah 193 orang. Jumlah populasi tersebut terdiri dari KPI A 32 orang, KPI B 38 orang, KPI C 38 orang, KPI D 35 orang, KPI E 21 orang, KPI F 38 orang yang berjumlah 193.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.¹⁸

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah pada

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.80.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), h. 174.

¹⁸ Rachmat Kriyantoso, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 153.

kepenelitian proses dari pada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.¹⁹

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100 orang yaitu mencapai 193 orang maka teknik sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan dan kita tuju, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti, atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Sowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya hanya sedikit belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.²⁰

Keterangan diatas maka penulis hanya mengambil sebagian dari populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini , yaitu 15 orang dari sejumlah populasi dengan ciri-ciri atau kriteria sebagai berikut:

- 1) Berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang masih aktif kuliah.
- 2) Mahasiswa KPI yang sebagian sering menggunakan internet yaitu layanan Google *search engine*.

¹⁹ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), h. 31

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 300

- 3) Mahasiswa KPI yang menggunakan layanan *Google search engine* dalam mencari informasi keislaman.

Berdasarkan kriteria dari uraian di atas dapat diperjelas bahwa 15 orang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

I. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka dalam mengumpulkan data yang didapat harus menggunakan metode yang tepat, adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat sebuah informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian berlangsung. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dilakukan dengan melihat, mendengar, dan merasakan, dan kemudian dicatat seobyektif mungkin.²¹

Metode ini digunakan untuk melengkapi data atau informasi yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi pasif, artinya pengamat berperan dalam kancan penelitian namun tidak sepenuhnya hanya sebatas pada kesempatan yang dimiliki peneliti untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini sebagai metode tambahan yang digunakan untuk melengkapi data dan mengamati bagaimana, aktivitas penggunaan *Google search engine* dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan mahasiswa. Objek yang penulis teliti adalah mereka mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri.

²¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 116.

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam juga jumlah repondennya sedikit atau kecil.²²

Interview yang digunakan pada penelitian ini adalah interview bebas terpimpin melakukan wawancara dengan sejumlah pertanyaan lengkap dan terinci juga bebas menanyakan apa saja dan pertanyaannya pun masih dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.²³

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data diri mahasiswa yang akan dikembangkan dengan pedoman Interview yang penulis tunjukan untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan informasi keislaman dengan penggunaan *Google search engine*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh obyek sendiri atau oleh orang lain.²⁴

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan kondisi obyektif pada objek penelitian yaitu tentang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

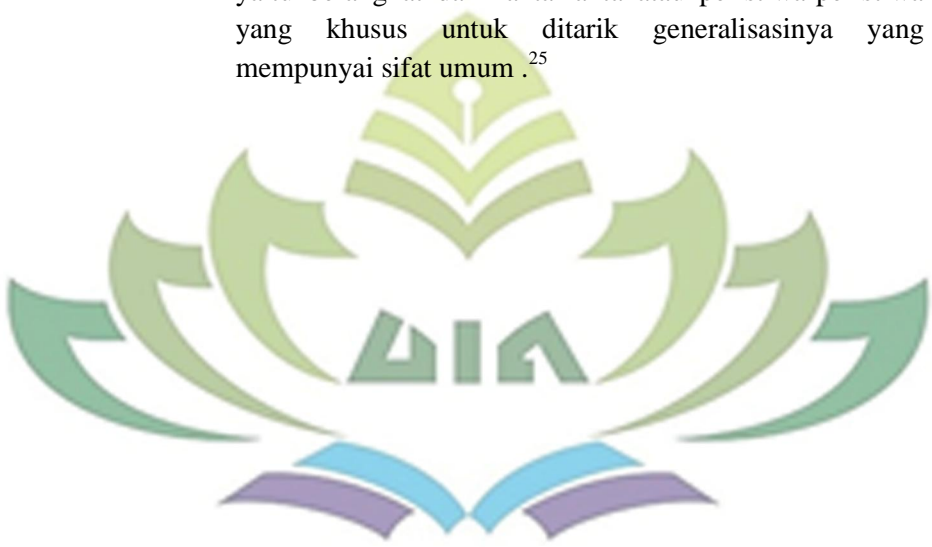
²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.138.

²³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Field Jilid III* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM T.th), h. 127.

4. Analisis data

Untuk memperoleh hasil yang benar dalam menganalisa data digunakan metode analisa kualitatif, hal ini mengingat data yang dihimpun bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan berdasarkan kategorinya lalu ditarik kesimpulannya.

Dalam menarik kesimpulan, akhir penulis menggunakan metode berfikir induktif, berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus untuk ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum.²⁵



²⁵*Ibid*, h. 142.

BAB II

INFORMASI DAN GOOGLE SEARCH ENGINE

A. Informasi

1. Kebutuhan Informasi

Menurut Abraham Maslow yang dikutip oleh Miftah Thoha menyatakan bahwa telah mengembangkan suatu konsep teori motivasi yang dikenal dengan hierarki kebutuhan atau *hierarchy of needs*. Maslow menyatakan bahwa adanya semacam hierarki yang mengatur dengan sendirinya kebutuhan-kebutuhan manusia.¹

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan informasi inilah yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam interaksi dengan media komunikasi inilah muncul istilah kebutuhan informasi.²

Menurut Reitz dan Tri Septyantono *Dictionary for Library an Information* mengemukakan bahwa kebutuhan informasi adalah kesenjangan dalam seseorang yang dialami kesadaran tertentu sebagai pertanyaan yang timbul untuk mendapatkan jawaban.

Adapun menurut Kuhlthun (1991) mengatakan kebutuhan informasi menjadi akibat munculnya kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Dalam kondisi seperti ini, seseorang tidak mempunyai cukup

¹. MiftahThoha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h, 221.

². Pawit M. Yusuf, Priyo Subekti, *Teori & Praktif Penelusuran Informasi : Information Retrival* (Jakarta : Kencana, 2010), h,68.

pengetahuan yang sesuai atau cocok untuk melakukan pekerjaan dan menyelesaikan masalah.³

Timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologi, situasi, dan kognisinya. Berikut adalah jenis-jenis kebutuhan yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch, dan Hass dalam kutipan Yusuf M. Pawit sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Kognitif yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya.
- b. Kebutuhan Afektif yaitu kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estesis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional.
- c. Kebutuhan Integrasi Personal (*Personal Integrative Needs*) yaitu kebutuhan berkaitan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
- d. Kebutuhan Integrasi Sosial (*Social Integrative Needs*) yaitu kebutuhan berkaitan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
- e. Kebutuhan Berkhayal (*Escapist Needs*) yaitu kebutuhan berkhayal dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan pengalihan atau *diversion*.⁴

³Tri Septyanto, *Materi Pokok Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 20015), h.78-79.

⁴. Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 338-339.

Jadi, berdasarkan uraian di atas kebutuhan informasi adalah suatu keadaan di mana seseorang tersebut membutuhkan informasi yang dicarinya. Kebutuhan informasi tersebut terjadi karena adanya suatu kesenjangan informasi pada seseorang yang mengakibatkan adanya suatu rasa untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dicarinya, sehingga kebutuhan informasinya terpenuhi.

Kebutuhan dapat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, faktor fisiologi, situasi dan kognisinya, yaitu bagaimana seseorang tersebut dapat menggunakan pikirannya dalam memahami informasi apa yang dibutuhkan serta bagaimana ia dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

2. Sumber Informasi

Sumber adalah dimana gagasan, ide atau pikiran berasal. Informasi adalah fakta atau kenyataan mengenai sesuatu.²⁶ Jadi sumber informasi ialah sekumpulan data atau fakta yang didapat dari suatu peristiwa atau kejadian. Sekumpulan data atau fakta yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerima, maksudnya yaitu dapat memberikan sumber informasi.

Menurut sudut pandang dunia kepustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Ada dua jenis sumber informasi, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah saksi mata suatu peristiwa atau pencipta karya atau kerja original properti fisik atau intelektual. Sumber informasi primer dapat berbentuk cetak atau rekaman. Sumber sekunder adalah orang yang memiliki beberapa pengetahuan namun tidak terlibat secara pribadi, atau sebuah karya yang telah dipublikasikan yang mengutip dari karya orang lain, kata-kata yang telah dipulikasi oleh sumber primer. Karya

²⁶Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Oline Panduan Mengolah Media Oline*, (Bandung; Cendekiawan, 2018), h. 38.

publikasi tidak terbatas pada bentuk cetak, tetapi termasuk rekaman, film dan file elektronik.²⁷

Informasi itu sangat beragam, baik dalam jenis, tingkatan, maupun bentuknya, maka fungsinya pun beragam pula karena akan bergantung pada manfaatnya bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda. Demikian fungsinya bagi suatu organisasi ia akan disesuaikan dengan jenis organisasi yang bersangkutan.²⁸ Dalam organisasi sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya informasi yang bermanfaat adalah yang banyak mendukung tugas-tugas lembaga tersebut informasi yang mempunyai aspek edukatif, riset dan rekreatif.

Dalam lingkungan keluarga informasi dan sumber-sumber informasi sangat berguna keberadaanya buku, majalah, surat kabar, radio, televisi, komputer dan internet semuanya bermanfaat bagi perkembangan anggota keluarga. Terlebih lagi keluarga-keluarga yang memiliki kedudukan sosial relatif tinggi dimasyarakat. Bagi kita yang penting informasi itu bermacam-macam jenis, fungsi juga pemanfaatannya, karena hampir tidak seorang pun yang tidak membutuhkan informasi walau sekecil apapun kebutuhan tersebut.

3. Masyarakat Informasi (*Information Society*)

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah dapat digolongkan sebagai masyarakat tergolong maju. Beragam informasi yang ada memungkinkan masyarakat memiliki kualitas hidup yang lebih baik, inilah yang dikenal sebaga masyarakat informasi dimana pada masyarakat pada taraf ini memiliki standar hidup, bentuk pekerjaan dan sistem pendidikan yang dipengaruhi oleh informasi.

²⁷Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 11

²⁸Tom E. Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme (scholastic journalisme)*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 20.

Masyarakat informasi adalah masyarakat yang menjadikan informasi sebagai komoditas ekonomi yang sangat berharga, berhubungan dengan masyarakat lain dalam sistem komunikasi global dan mengakses informasi *super highway*.⁵

Menurut Rogers dalam Wiryanto masyarakat informasi adalah “suatu bangsa yang mayoritas angkatan kerjanya sudah menjadi pekerja informasi”. Berbeda dengan Rogers, menurut Straubhaar dan LaRose menyebutkan bahwa masyarakat informasi adalah: “*In an Information society, the exchange of information is the predominant economic activity. Information workers produce, process or distribute information as their primary activity. Information workers include journalist, editors, computer programmers, desktop publishing specialists, television producers, secretaries, public relations officer, advertising account executives, accounts and file clerks.*”⁶

Artinya di dalam masyarakat informasi, pertukaran informasi merupakan aktivitas ekonomi yang utama. Pekerja informasi adalah orang-orang yang pekerjaan pokoknya memproduksi, memproses atau mendistribusikan informasi. Para pekerja informasi meliputi jurnalis, editor, redaktur, programer komputer, *desktop publishing specialists*, produser televisi, sekretaris, *public relations officer, advertising account executives*, akuntan dan klerk. Lahirnya masyarakat informasi tidak terlepas dari masuknya komputer dalam lingkungan masyarakat. Satu hal yang mencirikan masyarakat informasi adalah adanya kesadaran mereka terhadap pentingnya suatu informasi dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari dan kemampuan untuk

⁵ Ana Nadya Abrar, *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: 2003. LESFL), H. 12.

⁶ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: 2004, Grasindo) , h.6.

memperoleh, mengevaluasi dan menggunakannya untuk tujuan-tujuan tertentu yang lebih luas.

Webster melihat definisi masyarakat informasi dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. *Technological*, masyarakat informasi akan bergantung pada inovasi teknologi yang semakin lama semakin berkembang,
- b. *Economic*, masyarakat informasi mempunyai industri informasi yang terbagi dalam lima kategori, yaitu: pendidikan, media komunikasi, mesin informasi, pelayanan informasi dan kegiatan informasi lain seperti penelitian dan kegiatan sosial,
- c. *Occupational*, perubahan yang terjadi dalam masyarakat informasi menyebabkan perubahan dalam ketersediaan dan kebutuhan tenaga kerja dalam bidang informasi,
- d. *Spatial*, masyarakat informasi mempunyai jaringan informasi yang terhubung dengan lokasi dan mempunyai efek pada pengorganisasian waktu dan ruang,
- e. *Cultural*, masyarakat informasi mengalami perubahan sirkulasi sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari karena adanya informasi yang tersedia di berbagai saluran termasuk media.

Untuk memahami informasi, Aubrey Fisher mengemukakan tiga konsep informasi sebagai berikut:

- a. Informasi menunjukkan fakta atau data yang diperoleh selama proses komunikasi. Informasi dikonseptualisasikan sebagai kuantitas fisik yang dapat dipindahkan dari satu titik ke titik yang lain, individu satu kepada individu lain atau medium yang satu ke medium lainnya. Semakin banyak memperoleh fakta atau data, secara kuantitas seseorang juga memiliki banyak informasi.
- b. Informasi menunjukkan makna data. Informasi merupakan arti, maksud atau makna yang terkandung

dalam data. Peranan seseorang sangat dominan di dalam memberikan makna data. Suatu data akan mempunyai nilai informasi bila bermakna bagi seseorang yang menafsirkannya. Kemampuan seseorang untuk memberikan makna pada data akan menentukan kepemilikan informasi.

- c. Informasi sebagai jumlah ketidakpastian yang diukur dengan cara mereduksi sejumlah alternatif yang ada. Informasi berkaitan erat dengan situasi ketidakpastian. Keadaan yang semakin tidak menentu akan menimbulkan banyak alternatif informasi yang dapat digunakan untuk mereduksi ketidakpastian itu.⁷

Menurut Krikelas, kebutuhan seseorang akan informasi dapat mendorong adanya perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*). Proses pencarian informasi tersebut akan berakhir apabila kebutuhan yang dirasakan telah terpenuhi.⁸

Menurut Wilson munculnya kebutuhan informasi dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan kebutuhan fisiologi, afektif maupun kognitif, terkait dengan peran seseorang dalam pekerjaan atau kegiatan dan tingkat kompetensi seseorang yang sebagaimana diharapkan oleh lingkungannya. Kebutuhan informasi seseorang didorong oleh keadaan dalam diri seseorang dan perannya dalam lingkungan. Seseorang akan menyadari bahwa pengetahuan yang ia miliki masih kurang sehingga ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai lingkungan masyarakat, tugas-tugas pribadi sesuai dengan pekerjaan, pendidikan, hiburan dan untuk pengambilan keputusan.

Wilson mengemukakan bahwa kebutuhan informasi manusia terbagi kedalam tiga konteks yaitu:

⁷ Ibid, h. 7.

⁸ <http://informationr.net>. Diakses pada tanggal 25 mei 2020. Pukul

- a. Kebutuhan terkait dengan lingkungan seseorang (*person's environment*), kebutuhan untuk menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang lingkungannya, misalnya informasi tentang lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, peristiwa-peristiwa terkini dan kebijakan pemerintah.
- b. Peran sosial yang disandang (*social roles*), kebutuhan terkait dengan peran sosial yaitu mengenai peran seseorang dalam lingkungan masyarakat, misalnya sebagai pelajar membutuhkan informasi tentang pelajaran atau tugas-tugas di sekolah dan kebutuhan pemahaman baru tentang materi pelajaran di sekolah.
- c. Karakteristik personal (*individual characteristics*), kebutuhan terkait dengan karakteristik personal yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan, gaya hidup dan kebutuhan untuk mendapatkan hiburan.

4. Informasi keislaman

Istilah informasi keislaman terdiri dari dua kata, yaitu informasi dan Islam. Pengertian informasi telah dijelaskan dalam sub bab teori di atas, sedangkan kata Islam berasal dari bahasa arab yaitu *aslama* *yaslimu* islamman yang mengandung arti selamat, damai, patuh, dan taat, yaitu berserah diri, patuh, dan tunduk kepada Allah SWT dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁹

Keislaman atau islam berasal dari turunan kata *assalmu*, *assalamu*, *assalamatun* yang berarti bersih selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam berarti suci, bersih tanpa cacat. islam berarti menyerahkan sesuatu. Islam adalah memberikan keseluruhan jiwa raga seseorang kepada Allah SWT, dan mempercayakan seluruh jiwa raga seseorang kepada Allah SWT.¹⁰

⁹Natta, *Studi Islam Komprehensif*(Jakarta: Kencana, 2011), h. 19.

¹⁰Rois Mahfud, *Al-Islam*(Jakarta: Erlangga, 2011), h. 3.

قَالِ الْاِهْدِيْ نِيْ عَنْدَكَ لِيْ
 اَنْتَ a

Artinya: "Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya".(Ali-Imran: 19).

Islam menurut istilah adalah agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT dengan menugaskan Nabi untuk meyebarkan ajaran Islam kepada umat manusia. Syaikh Mahmud Syaltut mengatakan bahwa Islam adalah agama Allah yang ajarannya diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dan mengajak mereka untuk memeluknya.¹¹

Berdasarkan pengertian tersebut, informasi keislaman dapat didefinisikan sebagai informasi-informasi yang berhubungan atau berkaitan dengan agama Islam. Informasi Islam berisi tentang ajaran dan umat Islam, informasi tentang karya-karya prestasi umat Islam, dan kondisi umat Islam di seluruh penjuru dunia.

Pada informasi keislaman juga memuat tentang sejarah yaitu peristiwa-peristiwa perjalanan hidup yang sudah dialami umat manusia yang diterapkan al-Qur'an untuk senantiasa diambil hikmah dan pelajarannya.

Asep Samsul M. Romli mendefinisikan informasi Islam sebagai informasi yang membahas tentang agama dan umat Islam atau informasi "umum" yang dikemas dalam perspektif Islam. Tujuannya agar pembaca memahami dan mengamalkan Islam atau memahami peristiwa sesuai dengan pemikiran Islam. Informasi Islam

¹¹Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*(Jakarta: Amzah, 2006), h. 7.



memuat laporan faktual tentang sebuah peristiwa yang berdimensi Ilahi. Peristiwa atau fakta yang ditulis diarahkan untuk tidak sekedar menyajikan informasi, tapi juga mengingatkan pembaca akan Allah dan ajaran-Nya.¹²

Informasi keislaman berisi tentang ajaran-ajaran Islam, meliputi akidah, akhlak, syariah, dan muamalah dalam kehidupan masyarakat Islam sesuai al-Qur'an dan hadits.¹³

Pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

a. Akidah (Keimanan)

Akidah yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan yang meliputi rukun iman atau segala sesuatu yang harus diimani atau diyakini menurut ajaran al-Qur'an dan al-hadits. Atau disebut juga aspek yang akan membentuk nilai moral (akhlak) manusia. Akidah juga bisa diartikan sebagai kepercayaan atau keyakinan yang berada dalam hati yang hanya dapat dirasakan. Ciri-ciri yang membedakan akidah dengan kepercayaan lainnya adalah:

- 1) Keterbukaan melalui paersaksian (syahadat).
- 2) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam.
- 3) Ketahanan antara iman dan islam atau anantara iman dan amal perbuatan.

Orang yang memiliki iman yang benar (hakiki) akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk.

Menurut Mahmud Syaltut, akidah adalah sisi teoritis yang harus pertama kali diimani atau diyakini

¹²Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil-Qolam*(Bandung : PT Remaja Rodaskarya, 2003), h. 86.

¹³Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta: Kencana, 2009), h. 332.

dengan keyakinan mantap tanpa keraguan sedikitpun. Dalam al-Qur'an akidah disebutkan dengan istilah iman dan syari'ah dengan istilah amal shaleh, keduanya saling berhubungan bersamaan. Itu artinya keimanan dan kepercayaan harus diikuti amal shaleh, karena iman tidaklah sempurna tanpa amal shaleh.

Akidah sama dengan keyakinan kita kepada Allah SWT sebagaimana rukun iman dibagi menjadi enam bagian yaitu : iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadhar.

b. Syariah

Syariah yaitu aspek ajaran islam yang berhubungan dengan aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya, yang meliputi *ibadah* (menghambakan diri kepada Allah SWT), *thaharah* (syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan ibadah seperti shalat, tawaf, dan ibadah lainnya), shalat (ucapan dan gerakan yang dimulai dari *takbiratul ihram* dan diakhiri salam dengan syarat dan gerakan tertentu), puasa (menahan makan dan minum serta segala yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari), zakat (memberikan harta apabila telah mencapai nisab dan haul kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu), dan haji (ibadah ritual berupa berkunjung ke baitullah pada bulan Zulhijjah dengan syarat-syarat tertentu).¹⁴ Syariah ini bersifat (pokok dasar), yang mengatur manusia melalui praktek.

¹⁴Rois Mahfud, *Al-Islam*(Jakarta: erlangga,2011), h. 22-33.

c. Muamalah

Muamalah yaitu aspek ajaran Islam yang mengajarkan berbagai aturan dalam tata kehidupan bersosial (bermasyarakat/hablun min al-nas) dalam berbagai aspeknya.¹⁵

Statment ini dapat dipahami dengan alasan:

- 1) Dalam al-Qur'an dan al-Hadist mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan muamalah.
- 2) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan.
- 3) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar dari pada ibadah sunnah.

d. Ahlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Akhlaq yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan tata perilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat, dan bagian dari alam sekitarnya.¹⁶

Akhlaq merupakan suatu perangkat tata nilai bersifat samawi dan azali, yang mewarnai cara berfikir, bersikap dan bertindak seseorang terhadap dirinya, terhadap Allah, dan Rasul-Nya, terhadap sesamanya dan terhadap lingkungannya. Samawi berarti bahwa akhlak ini seluruhnya bersumber pada

¹⁵*Ibid*,h, 34.

¹⁶*Ibid*,h, 96.

Al-qur'an dan Al-Hadist, sedangkan Azali berarti bahwa akhlak dalam islam tersebut bersifat tetap, tidak berubah, walaupun tata nilai atau norma-norma yang ada dalam kehidupan bermasyarakat berubah sesuai dengan perubahan masa dan keadaan.¹⁷

Akhlaq juga dapat diartikan sebagai sebuah kata yang digunakan untuk mengistilahkan perbuatan manusia yang kemudian diukur dengan baik atau buruk. Dalam islam ukuran yang digunakan dengan baik atau buruk tidak lain adalah ajaran-ajaran islam itu sendiri (Al-qur'an dan Al-Hadist). Imam Al-Ghazali mengemukakan definisi akhlak sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁸

Ajaran Islam juga dapat bersifat masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan pada umumnya, di antaranya yaitu:

- 1) Masalah ukhuwah (menggambarkan persaudaraan yang dikehendaki oleh Islam antara penganutnya sendiri serta sikap pemeluk Islam terhadap pemeluk agama lain).
- 2) Pendidikan (melukiskan sistem pendidikan model Islam yang telah dipraktikkan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam di masa sekarang).
- 3) Sosial (mengemukakan solidaritas menurut tuntunan agama Islam, tolong-menolong, kerukunan hidup sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan hadits).

¹⁷ Abdullah Salim, Akhlak islami (jakarta: media dakwah, 1994), h.11.

¹⁸ Musthopa, akhlak tasawuf, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)h.12

- 4) Kebudayaan (mengembangkan perilaku kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma-norma agama).
- 5) Kemasyarakatan (menguraikan konstruksi masyarakat yang berisi ajaran Islam, dengan tujuan keadilan dan kemakmuran bersama). Informasi tentang permasalahan Islam tersebut disampaikan dengan benar sesuai realitas objektif dan penuh tanggung jawab.²⁹

Sementara itu, informasi keislaman yang merupakan produk dari Jurnalistik Islam memiliki beberapa peran, yaitu: pertama, harus kritis terhadap lingkungan luar dan sanggup menyaring informasi barat yang kadang menanam bias kejahatan terhadap Islam. Kedua, harus mampu menjadi penerjemah bagi pembaruan dan gagasan-gagasan kreatif kontemporer. Di sini Islam perlu diorientasikan ke depan agar sanggup berbicara mengenai problem sosial saat ini dan nanti. Ketiga, hendaknya sanggup melakukan proses sosialisasi sebagai upaya untuk memelihara dan mengembangkan khazanah intelektual Islam. Keempat, harus sanggup mempersatukan kelompok-kelompok umat dan memberikan kesiapan untuk bersikap terbuka bagi perbedaan paham.³⁰

²⁹ Amin, S. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 2013.

³⁰ Kasman, *Jurnalisme Universal Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah* (Jakarta: Teraju, 2004), h. 332.

B. Google Search Engine

1. Pengertian Google Search Engine

Google Search engine atau mesin pencari merupakan gudang segala jenis informasi yang tidak ada batasnya. Beragam informasi disimpan dan disajikan di dalamnya yang begitu lengkap dan sangat banyak, sehingga bisa mendapatkan informasi yang apapun dan kapanpun yang dibutuhkan.

Kata Google berasal dari kata *Googol*. Kata itu diciptakan oleh Milton Sirotta, seorang ahli matematika di Amerika Serikat. Sirotta membuat istilah *Googol* untuk menyebutkan angka 1 (satu) yang diikuti 100 angka 0 (nol). Oleh kata itu penggunaan kata Google merupakan refleksi dari kata *Googol*.³¹

Mesin pencari adalah sebuah program yang digunakan sebagai alat bantu untuk mencari informasi di *Google search engine*. Mesin pencari mempunyai sebuah *database* yang memuat semua item yang terdapat di *Google search engine* dan halaman-halaman yang menyimpan informasi yang berhubungan dengan item tersebut.³²

Fungsi secara umum dari layanan *google search engine* adalah menyediakan informasi berdasarkan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna. Fungsi ini sesuai dengan cara kerja *search engine* yaitu mendaftar, mengindeks, atau mendata atau biasa dikenal dengan kata *crawling* situs yang ada di internet. Beberapa fungsi layanan *google search engine* antara lain:

- a. Mengindeks alamat dan konten disitus web yang berada di jaringan internet. *Bot* atau *crawler* yang di *search engine* menjelajahi internet dan mendata situs web melalui alamat *hyperlinknya*. Setelah menjelajah,

³¹ <https://ads.id/forums/index.php?threads/google-asal-kata-dan-artinya.11720> (diakses pada 15 Maret 2020, pukul 20:22).

³² <https://www.google.com/amp/s/amp.kaskus.co.id/thread/sejarah-tentang-search-engine-mesin-pencari> (diakses pada 21 Mei 2020, pukul 15.30).

data yang diperoleh tersimpan dan menghasilkan indeks situs web yang sangat besar, tetapi tidak semua halaman situs web dicatat oleh *search engine* karena hanya halaman-halaman tertentu dan halaman yang diberi izin dapat *dicrawling*.

- b. Menyediakan informasi melalui kata kunci
- c. Media pemasaran. Pengguna dapat mencari apa saja melalui mesin pencari, termasuk barang-barang yang ingin dibeli maka layanan google *search engine* menyediakannya. Pemilik usaha hanya membuat konten yang menarik, dan membuat terindeks oleh mesin pencari. Setelah itu, tinggal menunggu beberapa hari sampai dengan mesin pencari mengenalinya. Setelah itu, setiap orang yang melakukan pencarian dengan kata kunci tertentu akan menampilkan konten yang pemilik usaha buat.³³

Cara kerja pada mesin pencari layanan google *search engine* dalam tiga tahapan yaitu pertama *crawling* (proses pengumpulan data untuk disimpan di database), kedua *indexing* (pengelompokkan informasi sesuai dengan kategori sama), dan ketiga *ranking* (menampilkan hasil pencarian sesuai urutan).

Mesin pencari pun memiliki metode pencarian yang sering disebut algoritma pencarian, kecepatan dan ketepatan pun bergantung pada cara pengindex-an dan algoritma pencarian yang digunakan. Struktur sebuah mesin pencari adalah sebagai berikut :

- a. Kotak teks pencarian digunakan sebagai tempat untuk memasukkan kata kunci yang akan dijadikan sebagai acuan pencarian.
- b. Tombol pencarian untuk menjalankan perintah pencarian informasi di internet setiap saat akan

³³Nudirman Munir, *Pengantar Hukum Siber Indonesia*(Depok: Rajawali, 2017), h. 90.

berubah dan terus bertambah.³⁴ Untuk itu mesin pencari harus terus diperbaharui databasenya.

Ada beberapa kriteria yang bisa digunakan untuk menentukan sebuah mesin pencari yang bagus dan handal antara lain:

- 1) Mempunyai *database* yang besar dan sering diperbaharui.
- 2) Tidak memiliki spam dan memberikan hasil pencarian yang relevan.
- 3) Mempunyai kecerdasan buatan yang baik, sehingga mengerti dan dapat memperkirakan apa yang dicari oleh pengguna.

Dalam konteks ini, *search engine* merujuk pada *www* atau *website*. *Search engine* adalah sebuah program komputer yang dirancang sebagai alat bantu untuk mencari informasi di internet dengan cara mengetikkan kata kunci (*keyword*) yang dimaksud sehingga akan ditampilkan pada hasil pencarian yang berupa *website* asli yang berisi berbagai bentuk informasi seperti tulisan, gambar dan video. *Search engine* memberikan pencarian *content* media dengan kriteria yang spesifik (berisi kata atau frasa yang ditentukan) dan memperoleh daftar file yang memenuhi kriteria tersebut.³⁵ *Search engine* merupakan program komputer yang dirancang untuk membantu mencari atau menemukan file-file dengan kriteria tersebut.

Google *search engine* merupakan perusahaan raksasa yang sukses dengan beragam jenis produknya yang memberikan manfaat bagi penggunanya. Bahkan produk google *search engine* mampu mengalahkan beberapa produk dari microsoft hingga tercatat

³⁴ <https://qwords.com/blog/pengertian-search-engine> (diakses pada 21 mei 2020, pukul 14.01).

³⁵ Wijaya, Testiyan, *Perancangan Alat Ukur Indeks Usabilitas Pada Mesin Pencari (search engine)*, 2011, h. 8.

menjadi nomor satu menurut ranking alexa yang disusul oleh facebook.

Terdapat beberapa diantaranya produk google *search engine* yang paling populer atau banyak digunakan orang serta memberikan manfaat besar diantaranya sebagai berikut : Android, YouTube, Google Chrome, Gmail (Google Email), Google Drive, Google Maps, Blogger (Blogspot), Google Plus, Google Earth, Google AdSense, Google AdWords, Google Webmaster Dan Google Analytics, Google Translate, dan Google Trends.³⁶

2. Sejarah Google Search Engine

Google adalah sebuah perusahaan Amerika Serikat yang paling terkenal melalui mesin pencariannya yang juga bernama Google. Didirikan 7 September 1998 di ruang garasi rumah Larry Page di Menlo Park, California dan mengangkat dirinya sendiri sebagai CEO sedangkan teman karibnya Sergey Brin disebut sebagai rekan pendiri Google. Pada Februari 1999, perusahaan tersebut pindah ke kantor di 165 Universitas Ave, Palo Alto, California sebelum akhirnya pindah ke “Googleplex” pada akhir tahun. Proyek penelitian ini berawal dari dua mahasiswa Ph.D. Universitas Stanford pada awal 1996 yang mengembangkan teori bahwa sebuah mesin pencari yang berdasarkan analisis matematika hubungan antar situs-*web* akan memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan menggunakan teknik-teknik pencarian dasar yang digunakan pada saat itu. Sistem *search engine* ini pada awalnya dinamakan *BackRub* karena menggunakan *backlink* untuk memperkirakan seberapa penting sebuah situs. Page dan Brin memutuskan untuk mencoba tesis sebagai bagian dari studi yang menjadi fondasi bagi mesin

³⁶<http://www.google.com/amp/s/www.4muda.com/11-produk-google-paling-bermanfaat-populer/amp/> (diakses pada 30 Agustus 2023).

pencari, lalu secara resmi membentuk perusahaan Google Inc.³⁷ Google merupakan salah satu mesin pencari paling populer di *web* dan menerima setidaknya 200 juta permintaan pencarian setiap harinya dan situs-situs *web* kliennya seperti American OnLINE (AOL). Kantor pusat google berada (di “Googleplex”) di Mountain View, California.³⁸

Pada September 2001, mekanisme pemeringkatan google (*pagerank*) diberikan hak paten Amerika. Hak paten tersebut diberikan secara resmi kepada Leland Stanford University dan mencantumkan nama Lawrence Page sebagai sang pencipta. Pada Febuari 2003, Google membeli Pyra Labs, pemilik Blogger, sebuah situs *web* poinir dan pemimpin *hosting weblog*. Ini tampak tidak konsisten dengan misi umum Google, namun langkah ini membuat google dapat menggunakan informasi dari posting-posting blog untuk memperbaiki kecepatan dan relevansi artikel-artikel di *Google News*.³⁹

Pada bulan Juni 2011, google meluncurkan *google voice search* dan *search by image* yang memungkinkan pengguna mencari sesuatu dengan perintah suara dan gambar. Kemudian pada bulan Mei 2012, google memperkenalkan fitur pencarian semantik *knowlegdegraph* untuk kawasan Amerika Serikat.⁴⁰

Kemudian pada tahun 2015, Page dan Brin memutuskan membentuk perusahaan induk google yang dinamakan Alphabet. Page menjadi CEO, Brin menjadi presiden dan Schmidt menjadi Executive Chaiman. Saat ini google dipimpin oleh CEO keturunan India, Sudar

³⁷Nudirman Munir, *Op.Cit.* h. 124.

³⁸Nudirman Munir, *Pengantar Hukum Siber Indonesia*(Depok: Rajawali, 2017), h. 122.

³⁹*Ibid.* h. 123.

⁴⁰*Ibid*, h. 126

Pichai. Alphabet membawahi Google dan perusahaan lainnya seperti mobil otonom waymo.⁴¹

3. Kelebihan Dan Kekurangan Google Search Engine

Di era globalisasi ini *Google search engine* menjadi media sosial yang sangat populer karena banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjungnya dalam mendapatkan informasi. Meskipun situs web ini memiliki kelebihan namun perkembangannya juga memiliki kekurangan dalam menyajikan informasi.

Berikut kelebihan dan kekurangan dari layanan *google search engine* :

a. Kelebihan

- 1) Kecepatan dan kemudahan dalam pencarian yang tinggi.
- 2) Menyediakan beberapa opsi bentuk konten yang ingin dicari meliputi pencarian semua, gambar, artikel, video, berita, peta, dan sebagainya.
- 3) Lebih canggih dengan fitur yang dimiliki.
- 4) Memiliki *user interface* yang *friendly* sehingga orang awam pun akan mudah menggunakannya (tampilan yang sederhana).
- 5) Google dapat memberi rekomendasi keyboard dan riwayat akhir pencarian sebelumnya.
- 6) Google merupakan satu-satunya mesin pencari yang memiliki *cache*.
- 7) Dengan adanya *chace* ini, si pencari dapat menghemat waktu pencarian, karena hasil pencarian akan langsung ditampilkan.⁴²

⁴¹

<http://m.detik.com/inet/cyberlife/d-3475567/sejarah-singkat-kelahiran-google-hingga-meraksasa> (diakses pada 18 mei 2020, pukul 21:02).

Berdasarkan kelebihan di atas *google search engine* dijadikan sebagai salah satu media pencari informasi yang diminati oleh banyak orang, karena kelebihanannya dalam memberikan informasi maupun berita serta adanya kemudahan ketika mencari informasi dalam bentuk video-video yang diinginkan disertai format dan gambar berkualitas tentunya menjadikan para pengguna media sosial mengakses *google saerch engine*.

b.Kekurangan

- 1) Google belum mampu melakukan index terhadap website atau halaman tertentu yang memakai konten dinamis.
- 2) Adakalanya *google search engine* tidak menampilkan sesuai dengan yang diinginkan karena minimnya sumber relevan atau memang faktor kesalahan input pencarian.
- 3) Penggunaan cara spam link untuk menaikkan rank dalam index *google* memengaruhi penurunan akurasi hasil pencarian.
- 4) Kecepatan *google* dalam melakukan indexing masih kalah cepat dibandingkan dengan perubahan yang ada pada rata-rata website.⁴³

Google sebagai *search engine* terkemuka dan terbesar di dunia memang menyimpan sangat banyak informasi yang dapat diperoleh dari berbagai bentuk sehingga memiliki banyak pengguna. Seperti kelebihanannya, *google* dapat direkomendasikan pada tombol pencarian terhadap *keyword* yang kita masukkan dalam beberapa detik saja tentu hal ini akan sangat membantu pengguna. Selain itu, *layout google* yang langsung menyediakan kolom pencarian dan tombol

⁴²Ferdinand Sanjaya, Nyoto Kurniawan, dan Rindawan Sanjaya, *Most Wanted Of SEO (Search Engine Optimization)*, (Bandung: Elex Media Komputindo, 2012), h. 100.

⁴³*Ibid*, h. 121.

search akan sangat memudahkan pengguna untuk memahami cara mencari informasi. Selain itu juga, google menyediakan *chace* sehingga dapat menyimpan setiap hasil pencarian yang kita sebelumnya untuk direkomendasikan kembali.

Akan tetapi, google belum mampu melakukan index terhadap konten dinamis seperti halnya *form* atau website yang berupa kolom yang dapat *terupdate* dalam waktu singkat. Lalu karena google bukanlah manusia yang dapat memahami kesalahan kecil, terkadang hasil pencariannya yang muncul tidak *relevan* atau tidak sesuai yang diharapkan karena dari sisi pengguna salah memasukkan *keyword* atau memang belum ada sumber yang membahas hal tersebut sehingga mengarah pada rujukan lain. Kekurangan lainnya merupakan salah satu dari upaya-upaya owner website agar popularitasnya meningkat, hal ini akan merugikan disisi pengguna karena pencariannya menjadi tidak akurat.

Adapun dibalik beberapa kekurangan dan kelebihan google *search engine* di atas, google selalu melakukan pengembangan *search engine* agar dapat bersaing dengan *search engine* lainnya dan memberikan fasilitas terbaik bagi pengguna. Selain itu, dapat berdampak pada pengguna layanan google *seach engine* itu sendiri, karena google *search engine* merupakan jaringan di dunia maya yang begitu bebas untuk dilihat, tentunya kemudahan tersebut akan menjadi hal buruk apabila pengguna layanan tersebut tidak menggunakannya secara bijak.

C. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu dalam tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan dan referensi yang dapat memudahkan peneliti dalam menentukan langkah sistematis dari berbagai teori konseptual yang akan dikaji. Penelitian terdahulu berfungsi untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.⁴⁴

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam melakukan kajian penelitian.

1. Mohammad Nizar mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang telah diselesaikan pada tahun 2009 dengan judul “Analisa Kepuasan dan Loyalitas Penggunaan *Search Engine* (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pertanian Bogor)”.

Penelitian ini adalah salah satunya bertujuan untuk mengetahui besar tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna internet pada pemakaian *search engine* dengan metode studi kasus menggunakan kuesioner.

2. Adinda Febrianti, mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta yang telah diselesaikan pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Web* Google Terhadap Tingkat Kepuasan Memperoleh Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa”.

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Google terhadap tingkat kepuasan memperoleh kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Komunikasi UPN 2009.

3. Chirst Violita Ariyanti, mahasiswa Universitas Lampung yang telah diselesaikan pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Google Search Engine* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan

⁴⁴ Masyhuri, M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif* (Bandung : Pt. Refika Aditama, 2008), h. 100.

Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)”.
 Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Berikut ini adalah gambaran penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

Judul	Kontribusi	Perbedaan
Analaisa Kepuasan dan Loyalitas Pengguna <i>Search engine</i> (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pertanian Bogor) oleh Mohammad Nizar, 2009 Insitut Pertanian Bogor	Memberikan kontribusi pada tinjauan mengenai <i>search engine</i> (situs penelusur)	Penelitian baru tidak menganalisis kepuasan dan loyalitas pengguna <i>search engine</i> namun lebih pada penggunaan google <i>search engine</i> dalam memenuhi kebutuhan informasi kesialamandi kalangan mahasiswa
Pengaruh Penggunaan Web Google Terhadap Tingkat Kepuasan Memperoleh Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa oleh Adinda Febrianti, 2012 UPN	Memberikan kontribusi pada tinjauan mengenai <i>search engine</i> (situs penelusur)	Penelitian baru tidak memfokuskan pada tingkat kepuasan memperoleh kebutuhan informasi, tetapi hanya melihatpada penggunaan google <i>search engine</i> dalam memenuhi

Veteran Yogyakarta		kebutuhan informasi kesialaman
Pengaruh Penggunaan Google <i>Serach</i> <i>Engine</i> Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung) oleh Christ Violita Ariyanti, 2016 Universitas Lampung	Memberikan kontribusi pada tinjauan mengenai <i>search engine</i> (situs penelusur)	Penelitian baru tidak memfokuskan tingkat besarnya pengaruh untuk memperoleh kebutuhan informasi, tetapi lebih pada seberapa besar penggunaan google <i>search</i> <i>engine</i> dalam memenuhi kebutuhan informasi kesialaman

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdullah.2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.

Abdullah Salim. 1994. *Akhlak islami*. Jakarta: media dakwah.

Ana Nadya Abrar. 2003. *Teknologi Komunikasi: Perspektif IlmuKomunikasi*. Yogyakarta: LESFL.

Amin, S. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Asep Syamsul M. Romli. 2018. *Jurnalistik Oline Panduan Mengolah Media Oline*. Bandung: Cendekiawan.

Aziz. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Dewi Sadiyah. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ferdinand Sanjaya, Nyoto Kurniawan, dan Rindawan Sanjaya. 2012. *Most Wanted Of SEO (Search Engine Optimization)*. Bandung: Elex Media Komputindo.

H Ardinal. 2014. *Paradigma dan Model Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jarot S & Sudarma S. 2012. *Buku Super Pintar Internet*. Jakarta: Media Kita.

John W. Creswell. 2008. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Bandung: Pustaka Pelajar.

Kasman, 2004. *Jurnalisme Universal Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah*. Jakarta: Teraju.

Krikelas, James. 2000. *Information Seeking Behavior : Patterns and Concepts*. Drexel Library uarterly.

M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mahali, A. Mudjab. *Azbabun Nuzul Studi Pedalaman Al Qur'an*. Jakarta : PT raja Grafindo Persada.

Masyhuri, M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*. Bandung : Pt. Refika Aditama.

Miftah Thoha. 2015. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali .

Musthopa. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Natta. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana.

Neong Muhajir. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Rake Sarasia.

Nudirman Munir. 2017. *Pengantar Hukum Siber Indonesia*. Depok: Rajawali.

Pawit M. Yusuf. 2014. *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*. Jakarta :Bumi Aksara.

Rachmat Kriyantoso. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Romli. 2003. *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil-Qolam*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya.

Rois Mahfud. 2011. *Al-Islam*. Jakarta: Erlangga.

Ruslan Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Kominikasi*. Jakarta:PPT Raja Grafindo Persada.

Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rhineka Cipta.

Tom E. Rolnicki. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme (scholastic journalisme)*, Jakarta: Kencana.

Tri Septyanto. 2015. *Materi Pokok Literasi Informasi*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

W. Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.

Wiji Sumarno. 2016. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: 2004.

Jurnal :

Noviato, Iik. 2013. *Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP Unair) Dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) Untuk Memenuhi Kebutuhannya*), jurnal libri-Net Vol.2-No. 1/2013-01.

Pramesti Niken. 2011. *Hubungan Antara Penggunaan Google Seaech EngineDan KreativitasMahasiswa (Survey Terhadap Mahasiswa KomunikasiReguler FISIP Unitra TA 2008/2009).*

Qomariyah, Astutik Nur. 2010. *Perilaku Penggunaan Internet Pada KalanganRemaja.*

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Field Jilid III* . Yogyakarta: FakultasPsikologi UGM.

Wijaya, Testiyan. 2011. *Perancangan Alat Ukur Indeks Usabilitas Pada MesinPencari (search engine).*

Skripsi :

Adinda Febrianti. 2012. *Pengaruh Penggunaan Web Google Terhadap TingkatKepuasan Memperoleh Kebutuhan Informasi Di KalanganMahasiswa.*

Chirst Violita Ariyanti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Google Search Engine Dalam Pemenuhan Kebutuhan Infirmasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung).*

Mohhammad Nizar. 2009. *Analisa Kepuasan dan Loyalitas Penggunaan Search Engine (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pertanian Bogor).*

Sumber Internet :

<https://ads.id/forums/index.php?threads/google-asal-kata-dan-artinya.11720>.

<https://apji.or.id/survei2018>

<https://dakwah.radenintan.ac.id>.

<https://dakwah.radenintan.ac.id/struktur-organisasi>.

<https://dakwah.radenintan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan> .

<http://information.net>

[http://m.detik.com/inet/cyberlife/d-3475567/sejarah-singkat-kelahiran-google hingga-meraksasa](http://m.detik.com/inet/cyberlife/d-3475567/sejarah-singkat-kelahiran-google-hingga-meraksasa). <https://qwords.com/blog/pengertian-search-engine>.

http://www.google.com/intl/id/help/features_list.html.

<http://www.google.com/amp/s/www.4muda.com/11-produk-google-paling-bermanfaat-populer/amp/>.

[https://www.google.com/amp/s/amp.kaskus.co.id/thread/sejarah-tentang-search engine-mesin-pencari](https://www.google.com/amp/s/amp.kaskus.co.id/thread/sejarah-tentang-search-engine-mesin-pencari).

Sumber Lain :

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas Islam Negeri Reden Intan Lampung, 2017/ 2018.